BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini beralamat di Jl. Negara Kandangan KM 1, Desa Banjarbaru, Kec. Daha Selatan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancangan atau strategi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan penelitian secara sistematis dan terencana. Rancangan ini mencakup cara pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang selaras dengan sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman fenomena sosial berdasarkan makna yang utuh dari perspektif pelaku penelitian serta konteks situasi yang alami. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti melalui data kualitatif seperti kata-kata, tindakan, dan interpretasi subjektif, bukan sekadar angka atau generalisasi statistik.

Sedangkan sifat penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Creswell (2018:4), “penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat dari suatu fenomena atau hubungan antar fenomena yang sedang berlangsung.” Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap dan apa

adanya mengenai objek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi ke populasi yang lebih luas.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terkait fenomena yang diteliti sesuai konteks dan realitas lapangan.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:9), "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci." Melalui jenis penelitian ini, penulis bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tipe penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2017:11), "penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa." Metode penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara menafsirkan data yang diperoleh, seperti kondisi pengelolaan BUMDes, kemampuan sumber daya manusia, sistem manajemen usaha, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes di Desa Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer

      Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2018:456).

   b. Data Sekunder

      Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja (Sugiyono, 2018:456).

2. Sumber Data

   a. Informan

      Informan dalam penelitian ini merujuk kepada individu yang memberikan wawasan dan informasi terkait permasalahan yang diteliti di lapangan, khususnya mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Teknik penarikan informan

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

menggunakan snowball sampling, yaitu pendekatan yang diawali dengan jumlah informan yang relatif kecil, kemudian berkembang seiring waktu. Hal ini dilakukan karena informan awal belum tentu mampu memberikan data yang lengkap, sehingga diperlukan penambahan informan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2017:97).

Penentuan sumber data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam pengelolaan BUMDes. Informan yang dipilih terdiri dari pengelola BUMDes, aparat desa, serta masyarakat yang terlibat atau memanfaatkan kegiatan usaha BUMDes di Desa Banjarbaru. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 (dua belas) orang, yang diharapkan mampu memberikan data yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Banjarbaru Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1	Ruslan Effendy	Kepala Desa
2	Muhammad Amin, S.Pd	Sekretaris Desa
3	Ilmi, S.Pd	Aparat Desa
4	Yantoni	Ketua BUMDes
5	Rahyan	Bendahara BUMDes

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan
6	Sidiq	Sekretaris BUMDes
7	Antung Norhidayat	Pengurus Unit Usaha
8	Maisarah	Masyarakat
9	Nurhasanah	Masyarakat
10	Barniah	Masyarakat
11	Siti Raudah	Masyarakat
12	Lina	Masyarakat

(Sumber : Data Hasil Wawancara Peneliti 2026)

b. Dokumen

Dokumen ialah informasi tertulis dan terkait dengan masalah yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2022:124) mendefinisikan dokumen sebagai catatan tentang peristiwa yang telah terjadi pada periode sebelumnya. Dokumen bisa berupa teks, foto, atau monume bersejarah yang diciptakan oleh individu.

E. Desain Operasional Penelitian

Untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik, penulis diwajibkan menyusun desain penelitian yang mengacu pada fokus dan aspek yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Banjarbaru, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dirancang desain operasional penelitian untuk mengukur baik atau buruknya pengelolaan BUMDes yang dilakukan.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengelolaan	1. Perencanaan	a. Penyusunan rencana

Variabel	Sub Variabel	Indikator
menurut George R. Terry dalam Afifuddin (2018:15)	*(Planning)*	usaha BUMDes. b. Penetapan tujuan dan strategi pengelolaan BUMDes.
	2. Pengorganisasian *(Organizing)*	a. Pembagian tugas dan struktur organisasi BUMDes. b. Kesesuaian penempatan sumber daya manusia.
	3. Penggerakan *(Actuating)*	a. Pelaksanaan kegiatan usaha BUMDes. b. Motivasi dan arahan kepada pengelola BUMDes.
	4. Pengawasan *(Controlling)*	a. Monitoring dan evaluasi kegiatan BUMDes. b. Tindakan koreksi terhadap penyimpangan dalam pengelolaan.

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026)

F. Teknik Mengumpulkan Data

Agar memperoleh informasi yang diinginkan pada penyusunan proposal skripsi ini, penyusun memanfaatkan sejumlah metode dalam mengu mpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah suatu metode yang digunakan secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data dengan cara mengamati. Menurut Harbani Pasolong (2016:131) observasi merujuk pada proses

pengamatan secara langsung dan terstruktur terhadap fenomena yang sedang di teliti. Oleh karena itu, observasi bagian dari salah satu metode pengambilan data yang diterapkan apabila sesuai dengan sasaran penelitian, disusun secara cermat,didokumentasikan dengan baik, serta memiliki kendali terhadap reliabilitas dan validitasnya.

2. Wawancara

Harbani Pasolong (2016:137) wawancara adalah proses interaksi langsung antara dua orang individu atau lebih yang melibatkan pertanyaan dan jawaban. Individu yang melakukan pertanyaan disebut sebagai pewawancara, sementara mereka yang memberikan jawaban tersebut sebagai responden. Wawancara bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung

3. Dokumentasi

Sugiyono (2022:124) Dokumen memperkuat penerapan teknik obeservasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil pengamatan atau wawancara dapat ditingkatkan dengan adanya pencatatan personal seperti pengalaman masa kecil, sekolah, atau pekerjaan Ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau arsip yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisis Data

Pendapat Miles,Huberman, dan Saldania (2014:31-33) menjelaskan proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap:

1. Kondensasi data

Kondensasi data menunjukkan tahapan dalam mengambil pilihan,

menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan infromasi dari berbagai sumber seperti catatan dari tempat kejadian, rekaman wawancara, berkas, dan materi empris lainnya.Dalam konteks penelitian tersebut, peneliti melakukan kondensasi data dengan merangkum informasi. Melalui rangkuman ini, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dihubungkan satu sama lain, memperkuat validitas data, dan memudahkan peneliti dalam menganalisis.

2. Penyajian data

   Menyajikan data melibatkan pengaturan informasi agar memudahkan pembuatan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data disusun dengan cermat, langkah berikutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui penulisan naratif yang menjelaskan hasil wawancara dengan informan, serta menggunakan tabel untuk memperjelas dan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

   Tahap akhir melibatkan penarikan kesimpulan dari analisis data. Interpretasi data dilakukan untuk menemukan signifikansi dari data yang telah dipresentasikan. Namun, kesimpulan yang diperoleh bersifat provisional dan bisa berubah seiring dengan ditemukannya bukti yang lebih kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya.. Oleh karena itu, kesimpulan tersebut perlu diverifikasi denga meninjau ulang proses reduksi dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tetap konsisten dengan temuan dalam penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Dikutip dari Sugiyono (2022:185) Kredibilitas data pada hasil penelitian kualitatif dapat dipertimbangkan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

   Peneliti kembali ke lokasi penelitian, melanjutkan observasi juga wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal sebelumnya serta yang baru ditemui. Tindakan perpanjangan observasi ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara peneliti serta narasumber, meningkatkan kesamaan persepsi (tidak ada kesenjangan lagi), meningkatkan keterbukaan, serta memperkuat saling kepercayaan, sehingga semua informasi dapat tersampaikan dengan jujur.

2. Meningkatkan ketekunan

   Ketekunan yang ditingkatkan oleh peneliti tercermin dalam pengamatan yan diteliti dan berkesinambungan. Dengan meningkatnya ketekunan, data dan urutan peristiwa dapat tercatat dengan akurat dan terorganisir.

3. Triangulasi

   Triangulasi adalah proses mencari titik temu diantara berbagai informasi yang terhimpun untuk memverifikasi dan membandingkan data yang sudah ada.

4. Analisa pada kasus negative

   Peneliti mencari data yang kontra atau berbeda dengan temuan yang telah ada. Jika tidak data yang bertentangan lagi, hal ini menandakan

STIA AMUNTAI

bahwa data yang ada dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

   Penggunaan sumber literatur merupakan upaya untuk mendukung validitas data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, informasi diperoleh dari wawancara dapat diperkuat dengan rekaman wawancara yang telah dibuat.

6. Melakukan member *check*

   Proses pengecekan mengacu pada proses verifikasi ulang data yang dikumpulkan oleh peneliti kepada sumber asalnya. Tujuannya untuk menjamin konsistensi informasi yang diperoleh dengan informasi yang diberikan informan. Penulis membuat analisis komparatif terhadapkedua sumber tersebut.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI